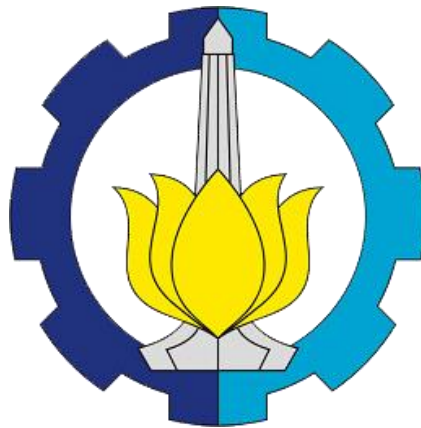


**Panduan
Hibah Penelitian
Dana Lokal ITS Tahun 2018**



**PENYUSUN:
Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, MT
Dr. Harus Laksana Guntur, ST.,M.Eng
Dr. Imam Abadi,ST.,MT**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya
2018**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penyusunan buku panduan penulisan proposal, laporan kemajuan, laporan akhir hibah penelitian dana lokal ITS 2018 dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada suri tauladan terbaik bagi seluruh alam yaitu Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Buku panduan penelitian dana lokal ITS ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi standar penulisan proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir sebagaimana yang diamanatkan dalam standar baku mutu penelitian di lingkungan ITS disamping merujuk pada rencana strategis (RENSTRA) bidang penelitian ITS periode 2016-2020.

Pada tahun 2018, ITS telah menetapkan besaran anggaran yang akan digunakan untuk membiayai penelitian dan pengabdian masyarakat dengan dana NON PTNBH atau sebelumnya disebut sebagai dana lokal. Seiring dengan perubahan status ITS sebagai perguruan tinggi berbadan hukum (PTNBH) maka sesuai aturan, proporsi dana penelitian yang dikelola oleh LPPM ITS seharusnya memenuhi kuota 10 % dari pendapatan total ITS, untuk itu dengan meningkatnya pendanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat baik untuk pendanaan nasional ataupun lokal ITS, semakin memperbesar peluang para peneliti/Dosen ITS untuk memenangkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat, untuk meningkatkan peran ITS dalam merealisasikan tri dharma perguruan tinggi. Untuk tujuan pemerataan kesempatan, bagi para peneliti/pengabdi yang telah memenangkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dana nasional tidak diperkenankan untuk ikut berkompetensi dalam memperebutkan hibah dana lokal.

Dalam hal skema penelitian untuk dana lokal tahun 2018, tidak mengalami banyak perubahan baik dari segi persyaratan umum, persyaratan khusus, plafon pendanaan dan luaran wajib yang harus dipenuhi. Khusus untuk penelitian pendukung unggulan, dimunculkan 2 (dua) skema baru yaitu penelitian kerjasama antar perguruan tinggi dan penelitian kerjasama industri untuk mewadahi dan mengakomodasi keinginan para peneliti ITS dalam membangun jaringan yang lebih luas dengan pihak eksternal seperti perguruan tinggi swasta dan industri.

Luaran dalam bentuk publikasi internasional baik berupa prosiding ataupun jurnal terindeks scopus/ Thomson Reuter/ setara, masih menjadi prioritas utama disamping prototipe/purwarupa dan HKI, mengingat capaian ITS di tahun 2017 masih di bawah 800 makalah yang berhasil publish pada web. scopus.com, oleh karena itu dengan semakin banyak usulan penelitian yang didanai diharapkan semakin meningkatkan publikasi ITS, baik dari segi kuantitas dan kualitas dalam rangka mensukseskan misinya menjadi *Research University*

Surabaya, Januari 2018

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
I. Pendahuluan.....	1
II. Tujuan.....	3
III. Persyaratan dan Ketentuan.....	3
3.1 Penelitian Unggulan ITS.....	5
3.2 Penelitian Laboratorium.....	15
3.3 Penelitian Lab-Based Education (LBE).....	17
3.4 Penelitian Pengembangan Prototype.....	18
3.5 Penelitian Doktor Baru.....	19
3.6 Penelitian Pascasarjana.....	20
3.7 Penelitian Kerjasama Internasional.....	21
3.8 Penelitian Pemula.....	22
3.9 Penelitian Kajian Kebijakan.....	23
3.10 Penelitian Dana Mandiri /Jurusan.....	24
3.11 Penelitian EPI-Unet.....	25
3.12 Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi.....	26
3.13 Penelitian Kerjasama Industri.....	27
IV. Mekanisme Seleksi dan Evaluasi.....	29
V. Jadwal.....	29
VI. Lampiran	

I. PENDAHULUAN

Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi teknologi yang terkemuka di Indonesia telah menetapkan visinya untuk periode 2016-2020 yaitu: “menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan”. Dalam mewujudkan visi tersebut, misi ITS di bidang penelitian adalah berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni terutama di bidang kelautan, pemukiman dan energi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional. Sedangkan di bidang pengabdian kepada masyarakat, ITS memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem-problem yang dihadapi oleh masyarakat, termasuk industri dan pemerintah.

Dalam program kerja ITS 2016-2020, khususnya yang terkait dengan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dicanangkan beberapa program:

- (i) Upaya penelitian diharapkan terfokus kepada bidang-bidang unggulan ITS sehingga sumber daya penelitian dapat dimanfaatkan secara efisien dan efektif untuk menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi IPTEK dan masyarakat.
- (ii) Laboratorium diharapkan menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pemikiran tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa sumber daya manusia maupun fasilitas penelitian berada di laboratorium. Laboratorium memiliki segala yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, sekaligus menjadi wahana pendidikan, terutama bagi mahasiswa yang mengerjakan riset terkait dengan kegiatan studinya melalui konsep kegiatan *Lab-Based Education*. Di dalam setiap laboratorium, roadmap penelitian harus terdefinisi jelas dan rinci sehingga benar-benar mampu mendorong tercapainya pengakuan internasional sekaligus mampu menjawab persoalan nyata di tengah masyarakat, negara, dan umat manusia pada umumnya. Laboratorium dan jurusan didorong untuk lebih mandiri termasuk menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan, sementara jajaran pimpinan ITS akan lebih berfungsi untuk mendukung, memfasilitasi, dan mengarahkan.
- (iii) Pengembangan penelitian secara berjenjang mengacu pada Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) sehingga diharapkan sebagian besar penelitian yang berhasil didanai akan sampai pada luaran berbentuk prototype dengan skala laboratorium.

- (iv) Mendukung upaya ITS untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa pascasarjana melalui skema penelitian bergelar dengan tujuan mengakselerasi penyelesaian tesis / disertasi mahasiswa tingkat akhir.
- (v) Meningkatkan peran ITS sebagai salah satu perguruan tinggi mandiri dalam membina kerjasama penelitian secara lebih luas dan tertintegrasi sesuai bidang-bidang unggulan ITS dengan mitra perguruan tinggi di wilayah Indonesia Timur.
- (vi) Membuka peluang kerjasama dengan beberapa institusi riset di luar negeri baik antar perguruan tinggi ataupun antar laboratorium yang pendanaannya bisa dilakukan secara bersama-sama untuk memperkuat jejaring internasional dalam mewujudkan visi ITS yaitu International Recognition.
- (vii) Upaya realisasi program pengembangan ITS yang mengacu kepada Rencana Strategis, Rencana Operasional, dan Program Kerja Tahunan, diperlukan dukungan pengambilan kebijakan-kebijakan dalam empat bidang kerja, yaitu akademik dan kemahasiswaan, keuangan, sumber daya, serta riset, inovasi dan kerjasama. Agar kebijakan yang diambil dan dilaksanakan di setiap bidang tersebut tepat sasaran, efektif, dan efisien, dipandang perlu adanya penelitian kajian kebijakan, baik yang dilakukan sebelum pengambilan kebijakan maupun ketika dan setelah pelaksanaan kebijakan. Kajian yang dilaksanakan sebelum pengambilan dan implementasi sebuah kebijakan ditujukan terutama untuk menganalisis kemungkinan ketepatan sasaran dan metode, serta mengoptimalkan mekanisme yang perlu diterapkan. Sedangkan kajian terhadap suatu kebijakan yang sedang atau telah dilaksanakan ditujukan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan guna perbaikan dalam metode dan pelaksanaannya sehingga tujuan sesungguhnya dari kebijakan tersebut dapat dicapai.
- (viii) Perlu adanya peluang khusus sebagai sarana pembinaan kemampuan meneliti bagi para dosen yang belum memiliki rekam jejak penelitian, khususnya dosen yang masih bergelar S2 dengan jabatan fungsional Asisten Ahli atau yang berstatus sebagai dosen ITS non-PNS dan dosen yang sudah bergelar S3 yang belum berkesempatan menjadi Ketua Tim Peneliti dalam hibah penelitian pada tingkat yang lebih tinggi.

II. TUJUAN

Tujuan akhir dari program hibah Penelitian Dana Lokal ITS adalah mendorong tercapainya visi dan misi ITS di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya:

- a. Meningkatkan peranan laboratorium sebagai ujung tombak kegiatan penelitian di ITS.
- b. Meningkatkan kapasitas, peran, dan partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian di laboratorium, terutama untuk membuat dan mengembangkan rekam jejak yang cukup dan sesuai dengan kompetensi dosen ITS.
- c. Meningkatkan jejaring penelitian dengan institusi penelitian baik di dalam dan di luar negeri.
- d. Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset beserta luarannya yang terdiseminasi dengan baik, berupa publikasi ilmiah maupun paten, Produk teknologi, kebijakan (pedoman, regulasi), model, dan rekayasa sosial serta memberikan manfaat yang tinggi bagi industri atau kelompok masyarakat yang membutuhkan.

III. PERSYARATAN DAN KETENTUAN

Untuk memenuhi kebutuhan berbagai jenis penelitian di ITS, maka pelaksanaan penelitian dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu Penelitian Unggulan ITS (PU-ITS) dan Penelitian Pendukung Unggulan ITS (PPU-ITS). PU-ITS mengacu pada 8 (delapan) bidang unggulan ITS yang ditetapkan berdasarkan peta jalan penelitian masing-masing Pusat Studi, pusat lainnya dan bersifat *top down*, sedangkan PPU-ITS dibagi ke dalam 12 (Dua belas) jenis penelitian *bottom-up* dan wajib *in-line* dengan 7 (tujuh) bidang unggulan ITS sesuai dengan diagram *fishbone* pada gambar di bawah. Adapun jenis- jenis penelitian PU-ITS dan PPU-ITS 2018 adalah sebagai berikut:

- Penelitian Unggulan ITS.
- Penelitian Laboratorium.
- Penelitian Lab-Based Education (LBE).
- Penelitian Pengembangan Prototype.
- Penelitian Doktor Baru.
- Penelitian Pascasarjana.
- Penelitian Kerjasama Internasional.
- Penelitian Pemula.
- Penelitian Kajian Kebijakan.

- Penelitian Dana Mandiri / Jurusan.
- Penelitian EPI-Unet.
- Penelitian Kerjasama Industri
- Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi

Pengajuan proposal untuk 13 (sebelas) jenis penelitian tersebut di atas **wajib memenuhi persyaratan** sebagai berikut :

3.1 Penelitian Unggulan ITS

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif yang mempunyai NIDN.
- b. Pengusul berasal dari anggota laboatorium yang sudah **BERSERTIFIKASI LBE**.
- c. Tim peneliti berjumlah 3–4 orang, ketua tim peneliti berpendidikan S-3 (doktor).
- d. Anggota tim peneliti dapat berganti setiap tahunnya, sesuai dengan kebutuhan dan peta jalan (*roadmap*) penelitian.
- e. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian baik untuk satu pusat studi atau lintas pusat studi, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan lainnya sebagai anggota atau kedua-duanya sebagai anggota.
- f. Peneliti yang telah mengusulkan penelitian unggulan masih berpeluang untuk mengajukan proposal penelitian pendukung unggulan dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan pada PPU-ITS.
- g. Tim peneliti harus mempunyai *track record* memadai dalam bidang yang akan diteliti.
- h. Topik penelitian sesuai dengan daftar topik Penelitian Unggulan ITS 2018 dari 8 (Delapan) bidang unggulan ITS yang ditetapkan oleh semua Pusat Studi dan Pusat Kajian Halal sebagaimana yang di tampilkan pada gambar di bawah ini :

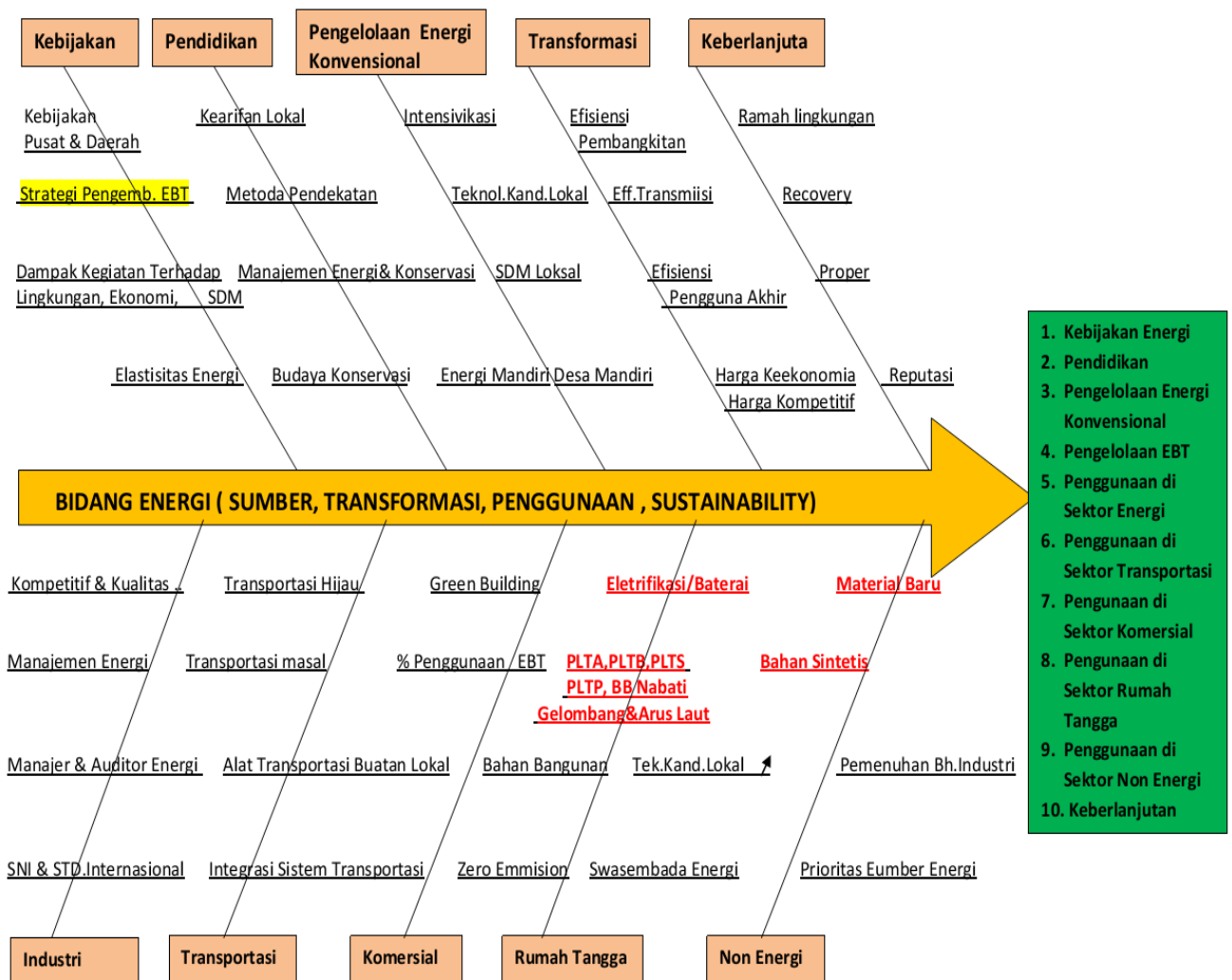
No .	Nama Pusat Studi	Nama	NIP	Jabatan	Jurusan / Fakultas
1	Energi	Dr. Ir. Ali Musyafa, M.Sc.	196009011987011001	Kepala Pusat Studi	Teknik Fisika / FTI
2	TIK dan Robotika	Eko Setijadi, ST, MT, Ph.D.	197210012003121002	Kepala Pusat Studi	Teknik Elektro / FTI
3	Kelautan	Nur Syahroni, ST, MT, Ph.D.	197306021999031002	Kepala Pusat Studi	Teknik Kelautan / FTK

4	Permukiman, Lingkungan Hidup dan Infrastruktur	Dr.Ir. Agus Slamet, M.Sc	195908111987011001	Kepala Pusat Studi	Teknik Lingkungan / FTSP
5	Material, Sains dan Nanoteknologi	Dr.Drs. Mochammad Zainuri, M.Si	196401030199002001	Kepala Pusat Studi	Fisika / FMIPA
6	Potensi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat	Dr. Ir. Setiawan, M.S.	196010301987011001	Kepala Pusat Studi	Statistika / FMIPA
7	Kebumian, Bencana dan Perubahan Iklim	Lalu Muhamad Jaelani, ST, M.Sc, Ph.D.	198012212003121001	Kepala Pusat Studi	Teknik Geomatika / FTSP
8	Kajian Halal	Dr. rer.nat. Fredy Kurniawan, Ssi.,MSi	197404281998021001	Kepala Pusat	Kimia/ FMIPA

- i. Dana per judul Rp 100 - 150 juta per tahun.
- j. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan disertasi/tesis/tugas akhir sebagai bagian dari penelitian.
- k. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Kepala LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Kepala Laboratorium (**Lihat pada lampiran**).
- l. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Kepala LPPM.
- m. Target luaran yang ditetapkan adalah
 - **Publikasi 2 (dua) makalah/ paper** pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib**).
 - **Publikasi tambahan** pada jurnal/seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**didanai melalui program insentif publikasi 2018**).
 - Produk unggulan ITS yang dipatenkan pada tahun terakhir (**Wajib**).
- n. Semua publikasi berupa makalah/paper atau buku harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian Unggulan ITS 2018.

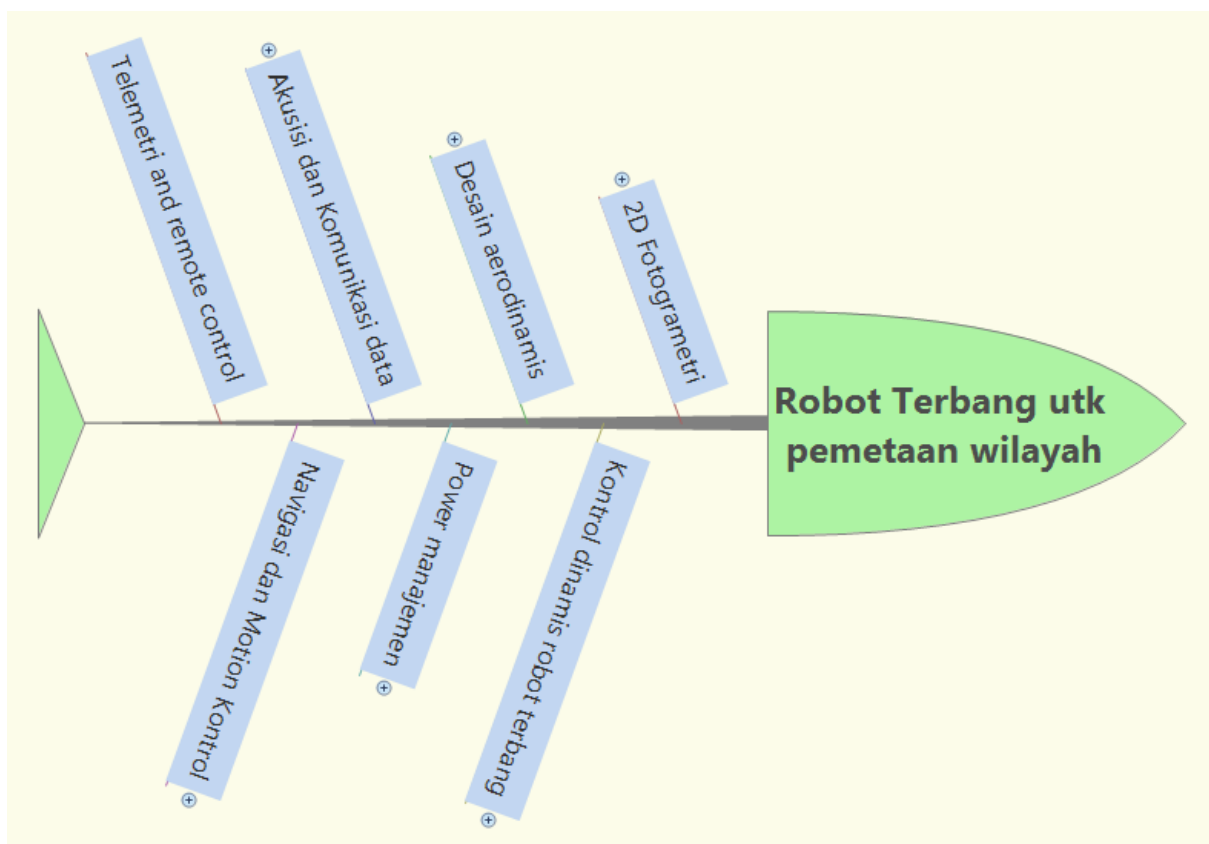
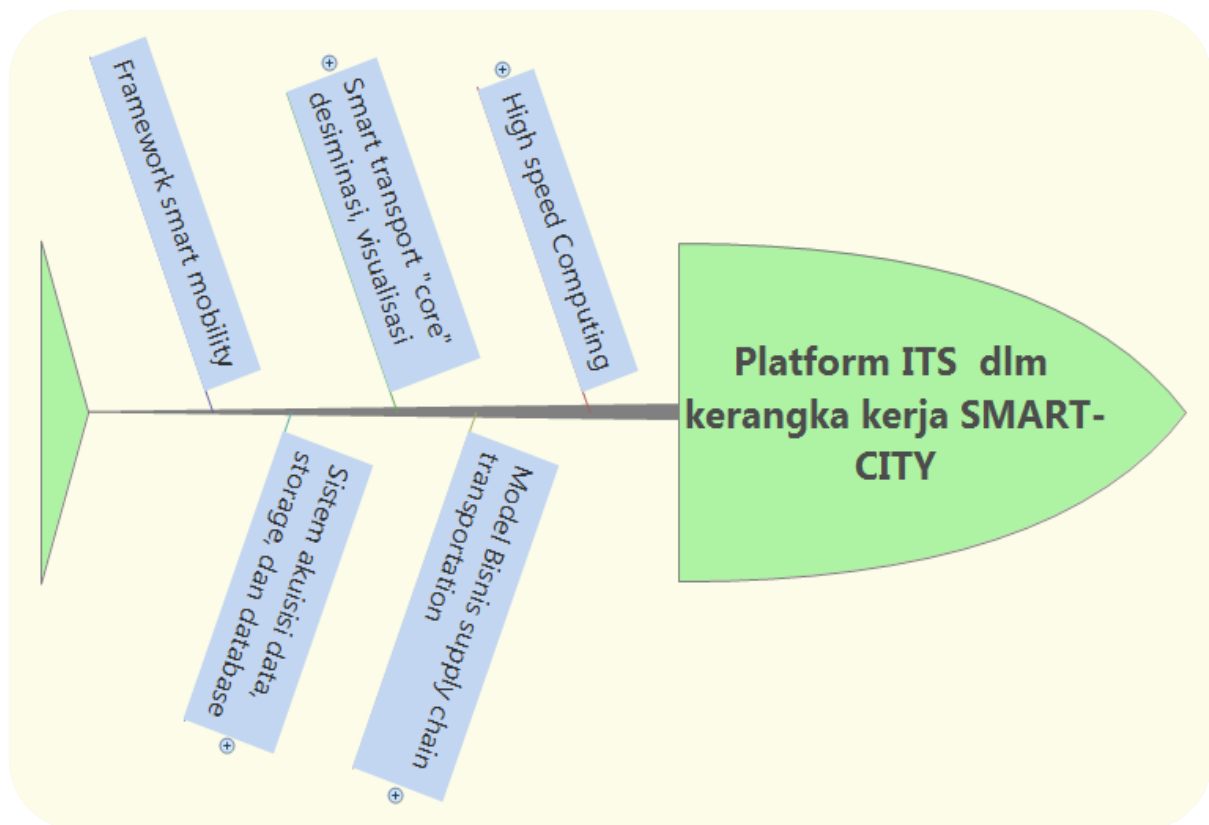
- o. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal ITS menjadi hak milik ITS.

Sedangkan Daftar topik dapat dilihat pada gambar diagram fishbone berikut ini:



■ Topik Unggulan □ Topik Pendukung Unggulan

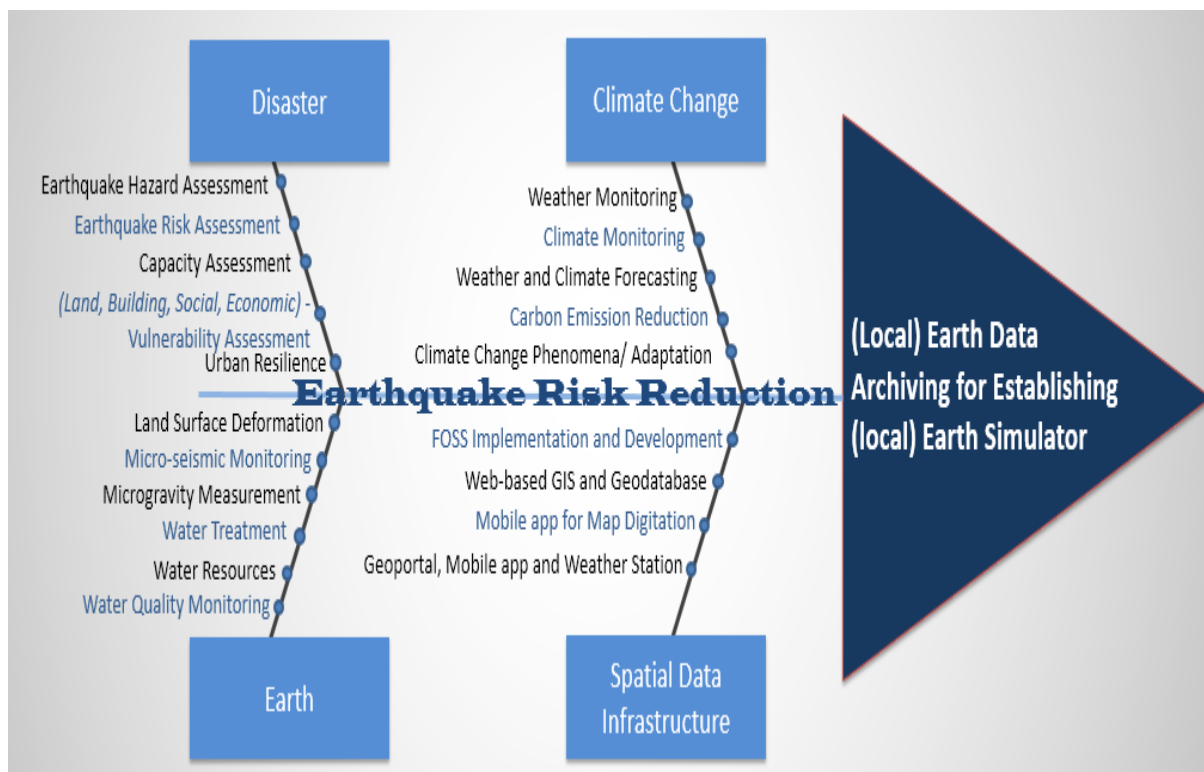
Gambar 1.a Diagram Fishbone Pusat Studi Energi



Gambar 1.b Diagram Fishbone Pusat Studi TIK dan Robotika



Gambar 1.c Diagram Fishbone Pusat Studi Material, Sain dan Nanoteknologi



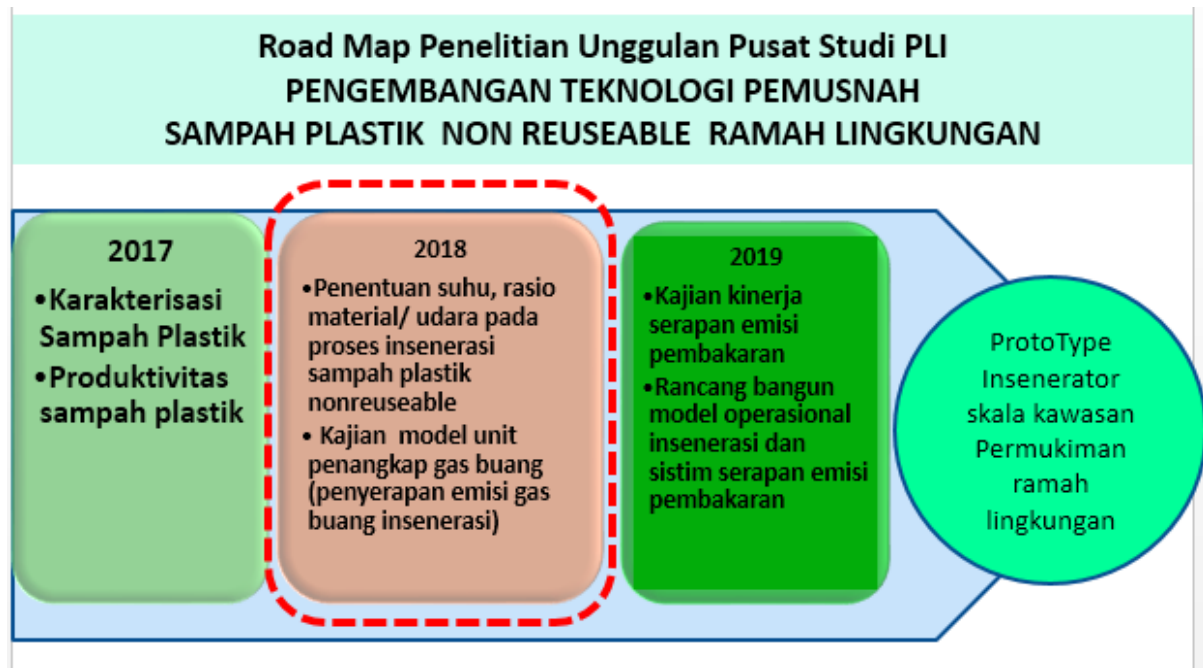
Penelitian Unggulan

No	Judul Penelitian		
	2017	2018	2019
1	Kajian Earthquake Risk Reduction dengan Metode Magnetotelurik untuk Pemetaan Patahan Aktif Cekungan Jawa Timur	Pemetaan Struktur Geologi Aktif Wilayah Surabaya dan Sekitarnya menggunakan Metode Magnetotelurik	Asesmen Ancaman Gempa Sesar Kendeng Kota Surabaya dan sekitarnya dengan metode Deterministik dan Probabilistik serta Multi-channel Analysis of Surface Wave
2	Penilaian Kerentanan Tanah di Kota Surabaya melalui Analisa Deformasi Permukaan menggunakan Metode Geodetik Terintegrasi : Nilai dan pola deformasi permukaan melalui pengamatan GPS 2 kala, analisa data SAR dan pengukuran gayaberat	Penilaian Kerentanan Tanah di Kota Surabaya melalui Analisa Deformasi Permukaan menggunakan Metode Geodetik Terintegrasi: Laju dan Pola deformasi dari pengukuran GPS, analisa data SAR, dan perubahan nilai gayaberat Validasi nilai dan laju deformasi	Penilaian Kerentanan Tanah di Kota Surabaya melalui Analisa Deformasi Permukaan menggunakan Metode Geodetik Terintegrasi: Zonasi wilayah yang mengalami deformasi permukaan dan penilaian kerentanan tanah, serta analisa penyebab pola deformasi yang terjadi di kota Surabaya.
3	Pengembangan pedoman dan aplikasi penilaian kerentanan gedung beton bertulang pasca gempa	Pengembangan pedoman dan database penilaian kerentanan gedung secara cepat terhadap ancaman gempa di Surabaya	Penilaian kerentanan gedung beresiko gempa tinggi sesuai SNI gempa terbaru dan pemetaannya di Surabaya
4	Assessing Surabaya Urban Resilience Index (SURI)	Finding gaps of current development regulations sensitive to potential earthquake risk (Case study: Surabaya Spatial Plan Regulation)	Shaping Proper Development Regulations for Surabaya Resilience

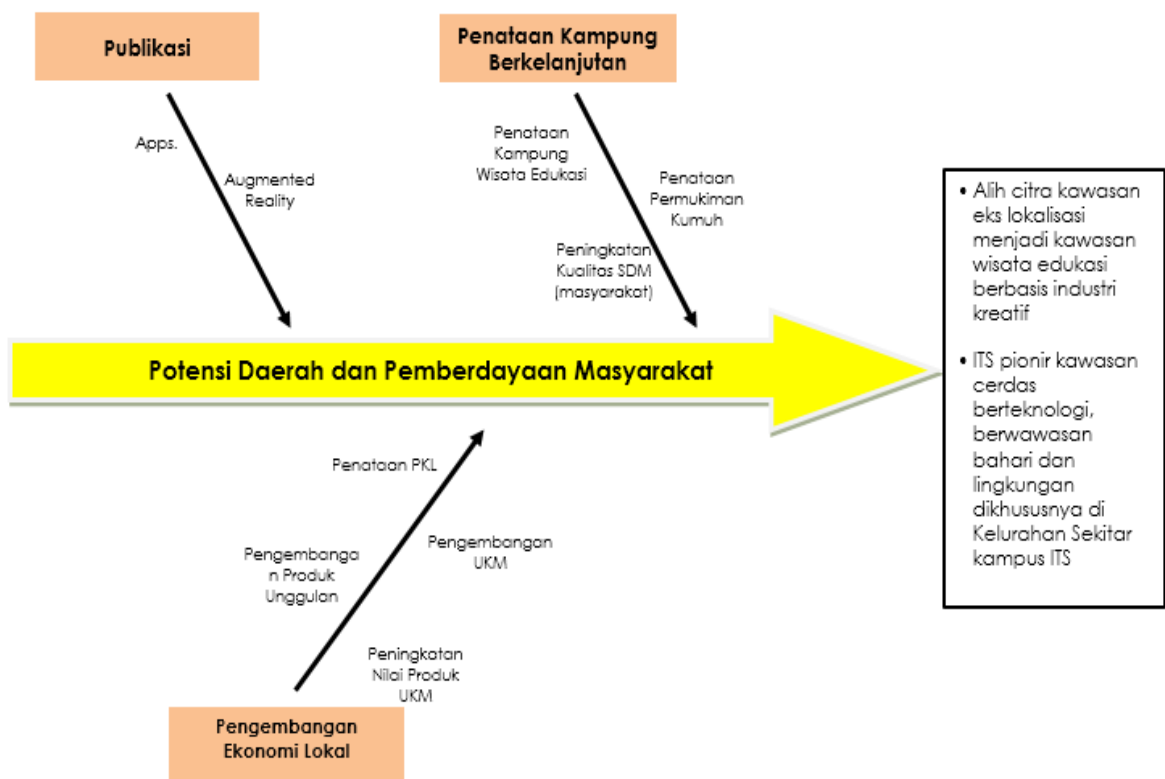
Gambar 1.d Diagram Fishbone Pusat Studi Kebumian, Bencana dan Perubahan Iklim







Gambar 1.e Diagram Fishbone Pusat Studi Permukiman, Lingkungan Hidup dan Infrastruktur



 Topik Unggulan

Roadmap PDPM 2017 - 2020

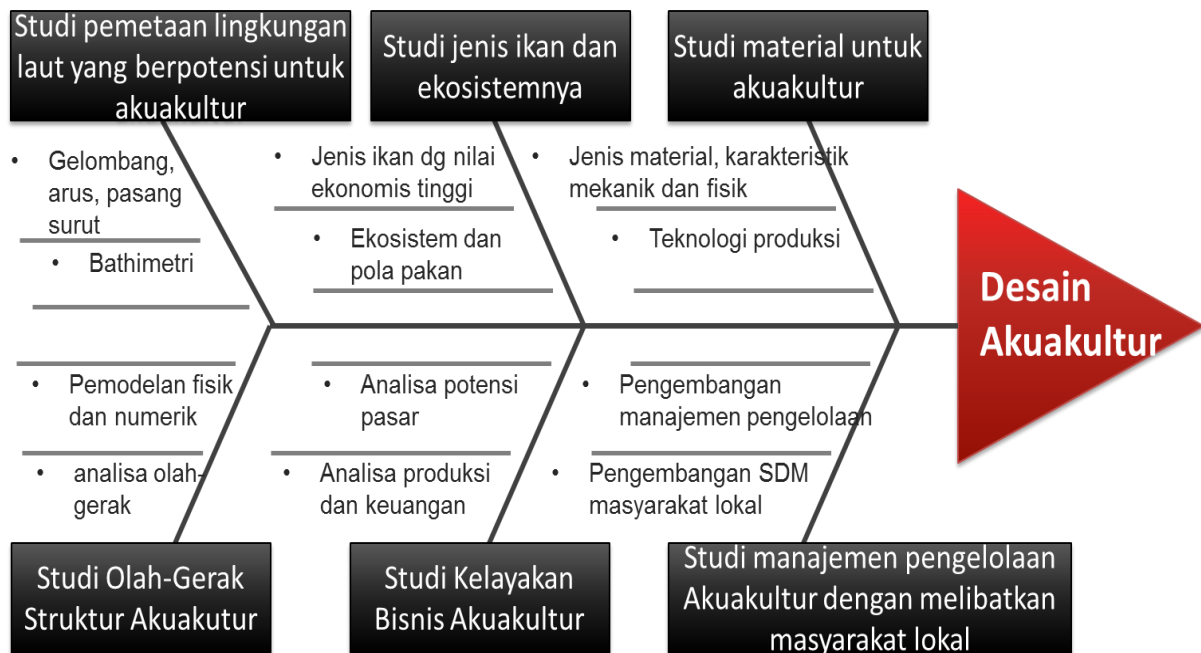
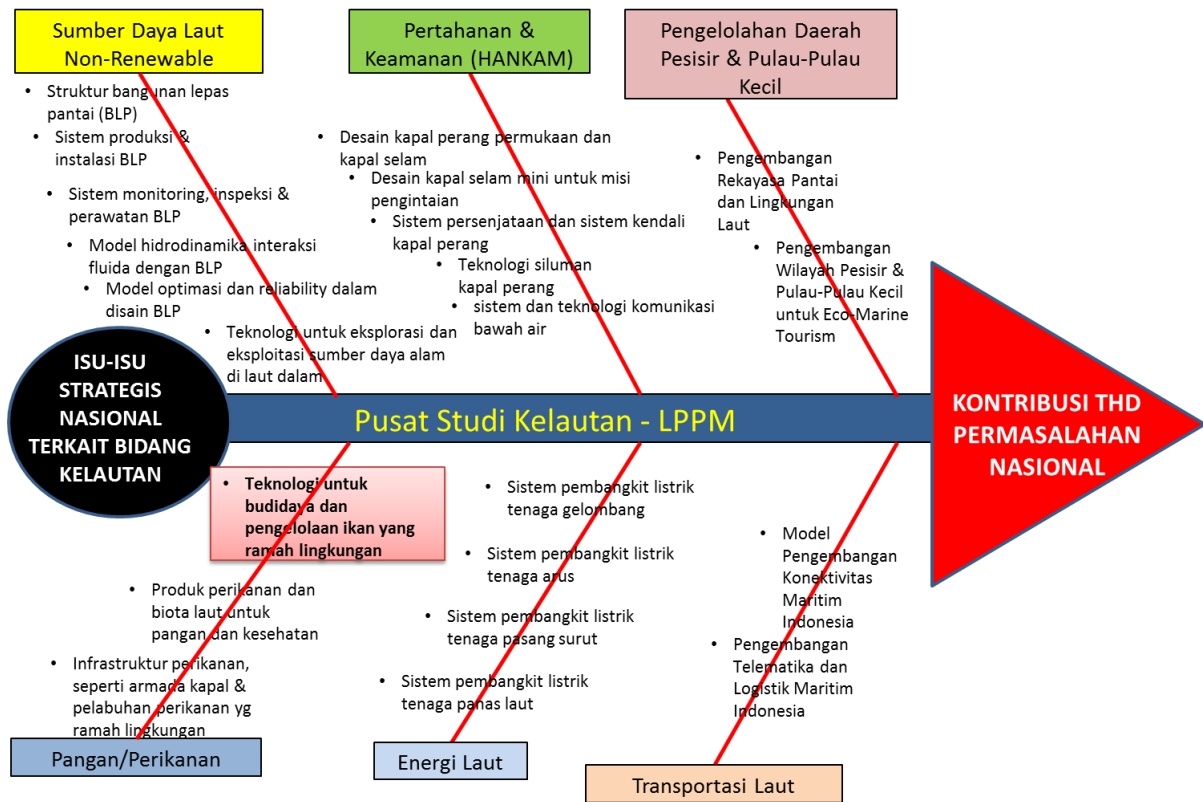
	2017 - 2018	2018 - 2019	2019 - 2020
THEME	Penataan Kampung Berkelanjutan	Peningkatan Ekonomi Kawasan	Penguatan Teknologi untuk Menciptakan Kampung Tekno
PENELITIAN Unggulan	Model kampung berkelanjutan (studi kasus: Kel. Keputih dan Kejawan Putih Tambak -> wisata mangrove; Kel. Gebang Putih -	Kampung sejahtera UMKM Kasus: Kel Keputih, Kejawan putih tambak dan Gebang putih	Kampung Tekno Kawasan Edukasi Kasus: Kel Keputih, Kejawan putih tambak dan Gebang putih
	Model kampung berkelanjutan dan kampung wisata edukasi (studi kasus: dolly) -> applied research	Kampung Ekonomi Alternatif Eks Lokalisasi Dolly	Kampung Tekno Edukasi Rebranding Eks Lokalisasi dolly
	- Output: Maket model berdasar preferensi dan persepsi perusahaan yang berminat - Outcome: Kontrak kerjasama	- Output: Produk unggulan (one village one product) - Outcome: Stakeholder economic engagement	- Output: Apps, Augmented Reality - Outcome: Publikasi

Roadmap PDPM 2017 - 2020

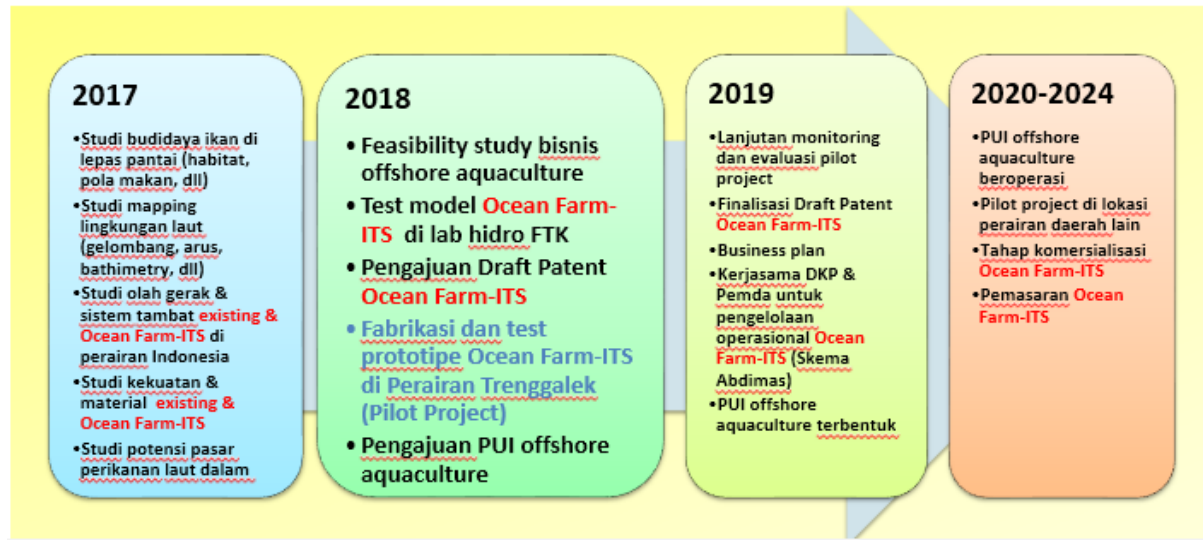
	2017 - 2018	2018 - 2019	2019 - 2020
THEME	Penataan Kampung Berkelanjutan	Peningkatan Ekonomi Kawasan	Penguatan Teknologi untuk Menciptakan Kampung Tekno
PENELITIAN Pendamping Unggulan	Konsep penataan kampung berkelanjutan	Konsep pengembangan ekonomi lokal	Konsep penataan kampung tekno berkelanjutan
	Konsep penataan kampung wisata mangrove berkelanjutan	Konsep penataan PKL	Teknologi sebagai <i>image</i> perkembangan kampung
	Konsep kampung tahan bencana banjir rob (Kel. Keputih, Gebang Putih, Kejawan Putih Tambak)	Peningkatan nilai produk pesisir	Desain landmark Kampung Tekno
	Konsep kampung tahan bencana kebakaran	Konsep pengembangan UKM	
	Konsep penataan PKL		

Gambar 1.f Diagram Fishbone Pusat Studi Potensi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat

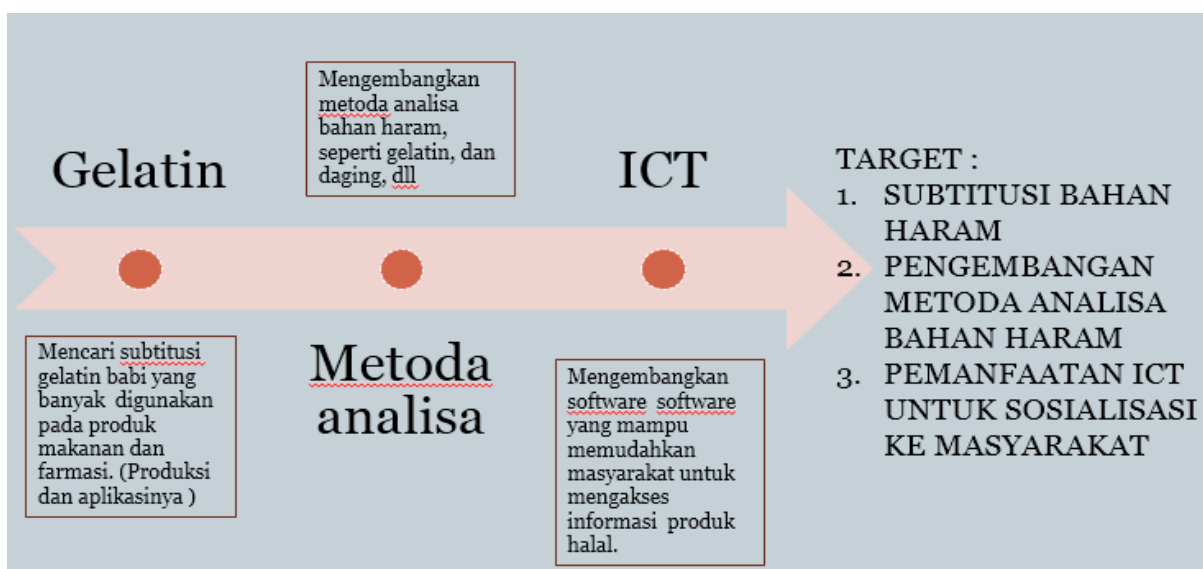
Topik-Topik Penelitian di Pusat Studi Kelautan



Roadmap Penelitian Unggulan



Gambar 1.g Diagram Fishbone Pusat Studi Kelautan



Gambar 1.h Diagram Fishbone Pusat Kajian Halal

3.2 Penelitian Laboratorium (PL)

- Pengusul adalah dosen tetap ITS, masih aktif dan mempunyai NIDN.

- b. Tim peneliti berjumlah 2–3 orang, ketua tim peneliti berpendidikan S-3 (doktor) atau S-2 dengan jabatan Lektor Kepala.
- c. Ketua dan anggota tim penelitian adalah dosen yang menjadi kepala/anggota laboratorium sebuah departemen di lingkungan ITS dan wajib melibatkan tendik yang berstatus PLP pada laboratorium terkait.
- d. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan satunya sebagai anggota atau kedua-duanya anggota, berlaku untuk satu skema atau lintas skema penelitian (tidak berlaku untuk skema PU-ITS dan Mandiri/ Kerjasama Industri).
- e. Tim peneliti harus mempunyai *track record* memadai dalam bidang yang akan diteliti.
- f. Proposal harus menjelaskan kesesuaian topik penelitian dengan *roadmap* penelitian di laboratorium dan harus *inline* dengan topik unggulan salah satu pusat studi.
- g. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Kepala LPPM.
- h. Dana per judul Rp 50 juta per tahun.
- i. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan disertasi/tesis/tugas akhir sebagai bagian dari penelitian.
- j. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Kepala LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Kepala Laboratorium (**Lihat pada lampiran**).
- k. Target luaran yang ditetapkan adalah:
 - **Publikasi 1 (satu) makalah/paper** pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib**).
 - **Publikasi tambahan** pada jurnal internasional/seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**didanai melalui program insentif publikasi 2018**)
 - Produk unggulan ITS yang dipatenkan (**pilihan**).
- l. Semua publikasi berupa makalah atau buku harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian Laboratorium ITS 2018.
- m. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal ITS menjadi hak milik ITS.

3.3 Penelitian Lab-Based Education (LBE)

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS, masih aktif dan mempunyai NIDN.
- b. Tim peneliti berjumlah 2–3 orang, ketua tim peneliti berpendidikan S-3 (doktor).
- c. Ketua dan anggota tim penelitian adalah dosen yang menjadi kepala/anggota laboratorium atau kelompok riset yang telah mendapat sertifikasi LBE (*Lab-Based Education*).
- d. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan satunya sebagai anggota atau kedua-duanya anggota, berlaku untuk satu skema atau lintas skema penelitian (tidak berlaku untuk skema PU-ITS dan Mandiri/Kerjasama Internasional).
- e. Proposal menunjukkan kesesuaian dengan topik penelitian laboratorium/kelompok riset yang ditulis serta wajib *inline* dengan bidang unggulan ITS.
- f. Dana per judul Rp 50 juta per tahun.
- g. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan disertasi/tesis/tugas akhir sebagai bagian dari penelitian.
- h. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Kepala LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Kepala Laboratorium (**Lihat pada lampiran**)
- i. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Kepala LPPM.
- j. Target luaran yang ditetapkan adalah:
 - **Publikasi 1 (satu) makalah/paper** pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib**).
 - **Publikasi tambahan** pada jurnal internasional/seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**didanai melalui program insentif publikasi 2018**)
 - Produk unggulan ITS yang dipatenkan (**pilihan**).
- k. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian *Lab Based Education* (LBE) ITS 2018.

- l. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal ITS menjadi hak milik ITS.

3.4 Penelitian Pengembangan Prototipe (PenPro)

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif yang mempunyai NIDN.
- b. Tim peneliti berjumlah 2–4 orang, ketua tim peneliti berpendidikan S-3 (dokter) atau S-2 dengan jabatan Lektor Kepala.
- c. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan satunya sebagai anggota atau kedua-duanya anggota, berlaku untuk satu skema atau lintas skema penelitian (tidak berlaku untuk skema PU-ITS dan Mandiri/Kerjasama Industri).
- d. Topik penelitian harus sesuai dengan roadmap penelitian tujuh Pusat Studi dan Pusat Kajian Halal yang terkait.
- e. Penelitian harus menghasilkan prototipe perangkat keras berdasarkan studi, kajian, dan/atau desain yang sudah dibuat sebelumnya yang mendukung penelitian unggulan ITS.
- f. Dana per judul Rp 60 juta per tahun.
- g. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan disertasi/tesis/tugas akhir sebagai bagian dari penelitian.
- h. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Kepala LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Ka.Laboratorium (**Lihat pada lampiran**).
- i. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Kepala LPPM.
- j. Target luaran minimum adalah
 - **Publikasi 1 (satu) makalah/paper** pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib**).
 - **Publikasi tambahan** pada jurnal internasional/seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**didanai melalui program insentif publikasi 2018**)
 - **Produk/prototipe** pendukung unggulan ITS yang dipatenkan (**wajib**).

- k. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar/praktek harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian Pengembangan Prototipe ITS 2018.
- l. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal ITS menjadi hak milik ITS.

3.5 Penelitian Doktor Baru (PDB)

- a. Ketua adalah dosen aktif yang bergelar S3 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli (AA) yang telah terdaftar di SIM Kepegawaian ITS, dan belum pernah menjadi Ketua dalam penelitian pada tingkat yang lebih tinggi dan tidak sedang mendapatkan hibah penelitian dari sumber dana lainnya di tahun 2018.
- b. Anggota maksimal 3 (tiga) orang dosen yang berasal dari laboratorium atau kelompok riset yang sama.
- c. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan lainnya sebagai anggota atau kedua-duanya anggota, berlaku untuk satu skema atau lintas skema penelitian (tidak berlaku untuk skema PU-ITS dan Mandiri/ Kerjasama Industri)
- d. Topik dan judul merupakan gagasan Ketua, dengan pelaksanaan oleh Ketua yang didampingi oleh Anggota.
- e. Judul tidak diambil dari skripsi/tesis/disertasi pengusul atau mahasiswa bimbingan pengusul yang sudah selesai, tetapi bisa merupakan kelanjutan skripsi/tesis/disertasi.
- f. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Kepala LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Kepala Laboratorium (**Lihat lampiran**).
- g. Dana per judul Rp 50 juta per tahun.
- h. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Kepala LPPM.
- i. Target luaran yang ditetapkan adalah
 - **Publikasi 1 (satu) makalah/paper** pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib**).
 - **Publikasi tambahan** pada jurnal internasional/seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**didanai melalui program insentif publikasi 2018**)

- **Produk/prototipe** pendukung unggulan ITS yang dipatenkan (**pilihan**).
- j. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar/praktikum harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian Doktor Baru ITS 2018.
- k. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal ITS menjadi hak milik ITS.

3.6 Penelitian Pascasarjana (PenPas)

- a. Ketua adalah dosen aktif yang bergelar S3 dengan jabatan fungsional minimal Lektor yang telah terdaftar di SIM Kepegawaian ITS, dan memiliki NIDN.
- b. Anggota maksimal 3 (tiga) orang dosen dan 1 sd 2 mahasiswa pascasarjana yang berasal dari laboratorium atau kelompok riset yang sama.
- c. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan lainnya sebagai anggota berlaku untuk satu skema atau lintas skema penelitian (tidak berlaku untuk skema PU-ITS dan Mandiri/Kerjasama Industri)
- d. Topik dan judul merupakan gagasan Ketua peneliti, dengan pelaksanaan oleh Ketua yang didampingi oleh Anggota.
- e. Judul harus diambil dari tesis/disertasi mahasiswa bimbingan pengusul yang sedang dalam proses menyelesaikan tesis/disertasi.
- f. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Kepala LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Kepala Laboratorium (**Lihat Lampiran**).
- g. Dana per judul Rp 50 juta per tahun.
- h. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Kepala LPPM.
- i. Target luaran yang ditetapkan adalah
 - **Publikasi 1 (satu) makalah/paper** pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib**).
 - **Publikasi tambahan** pada jurnal internasional/seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**didanai melalui program insentif publikasi 2018**)
 - Buku Tesis/Disertasi yang sdh selesai (**wajib**).

- m. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar/praktikum harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian pascasarjana ITS 2018.
- n. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal ITS menjadi hak milik ITS.

3.7 Penelitian Kerjasama Internasional (KI)

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS, masih aktif dan mempunyai NIDN.
- b. Tim peneliti berjumlah 2–4 orang, ketua tim peneliti harus berpendidikan S-3 (doktor).
- c. Tim mitra peneliti terdiri dari minimal 1 (satu) orang peneliti dari perguruan tinggi dan/atau badan penelitian di luar negeri yang sudah memiliki nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) dengan ITS (tidak dihitung sebagai anggota tim peneliti ITS).
- d. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan satunya sebagai anggota atau kedua-duanya anggota, berlaku untuk satu skema atau lintas skema penelitian (tidak berlaku untuk skema PU-ITS dan Mandiri/Kerjasama Industri).
- e. Topik proposal yang diusulkan harus *inline* dengan *roadmap* Pusat Studi atau Pusat Kajian Halal.
- f. Dana per judul Rp 50 juta per tahun.
- g. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan disertasi/tesis/tugas akhir sebagai bagian dari penelitian.
- h. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Kepala LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Kepala Laboratorium **(Lihat Lampiran)**.
- i. Proposal dilampiri lembar surat keterangan kesediaan dari atasan mitra.
- j. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Kepala LPPM.
- k. Target luaran yang ditetapkan adalah
 - **Publikasi 1 (satu) makalah/paper** pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters **(wajib)**.

- **Publikasi tambahan** pada jurnal internasional/seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**didanai melalui program insentif publikasi 2018**)
 - Produk unggulan ITS yang dipatenkan (**pilihan**).
- l. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar/praktikum harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian Kerjasama Internasional 2018.
 - m. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal ITS menjadi hak milik ITS.

3.8 Penelitian Pemula (Penemu)

- a. Ketua adalah dosen aktif yang bergelar S2 baik PNS dan atau non PNS yang telah terdaftar di SIM Kepegawaian ITS, dan belum pernah menjadi Ketua dalam penelitian pada tingkat yang lebih tinggi.
- b. Anggota maksimal 1 (satu) orang dengan gelar dan/atau jabatan fungsional yang lebih tinggi, berasal dari laboratorium atau kelompok riset yang sama, yang dimaksudkan sebagai pembina dan pendamping bagi Ketua tim pengusul.
- c. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan satunya sebagai anggota atau kedua-duanya anggota, berlaku untuk satu skema atau lintas skema penelitian (tidak berlaku untuk skema PU-ITS dan Mandiri/Kerjasama Industri).
- d. Topik dan judul merupakan gagasan ketua peneliti, dengan pelaksanaan oleh ketua yang didampingi oleh Anggota.
- e. Topik tidak boleh sama secara keseluruhan atau sebagian besar dengan skripsi/tesis pengusul atau mahasiswa yang sedang berjalan atau sudah selesai, tetapi bisa merupakan kelanjutan skripsi/tesis pengusul dan bisa tersusun dari sejumlah topik skripsi atau PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) yang sedang dibimbing oleh Ketua tim pengusul.
- f. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Kepala LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Kepala Laboratorium (**Lihat Lampiran**).
- g. Dana per judul yang diusulkan adalah Rp 50 juta per tahun.

- h. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Kepala LPPM.
- i. Target luaran yang ditetapkan adalah
 - **Publikasi 1 (satu) makalah/paper** pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib**).
 - **Publikasi tambahan** pada jurnal internasional/seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**didanai melalui program insentif publikasi 2018**)
 - Produk unggulan ITS yang dipatenkan (**pilihan**).
- j. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar/praktikum harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian Pemula ITS 2018.
- k. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal ITS menjadi hak milik ITS.

3.9 Penelitian Kebijakan (PIJAK)

- a. Ketua peneliti adalah dosen ITS yang masih aktif, memiliki NIDN serta ditunjuk oleh ketua unit pengusul.
- b. Tim peneliti terdiri atas 2 - 4 dosen atau tendik.
- c. Proposal penelitian ini harus dilampiri dengan surat pernyataan kesediaan menjadi anggota tim.
- d. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan satunya sebagai anggota atau kedua-duanya anggota, berlaku untuk satu skema atau lintas skema penelitian (tidak berlaku untuk skema PU-ITS dan Mandiri/Kerjasama Industri).
- e. Penelitian dapat melibatkan mahasiswa dengan melampirkan surat pernyataan kesediaan mahasiswa terlibat dalam penelitian.
- f. Rekam jejak dan pengalaman kerja setiap anggota tim pengusul sedapat mungkin sesuai dengan bagian tugasnya di dalam penelitian yang diusulkan.

- g. Topik penelitian terkait upaya Kajian Kebijakan di bidang akademik, kemahasiswaan, alumni, keuangan, sumber daya, riset, inovasi, dan kerjasama.
- h. Proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir disahkan oleh pimpinan unit pengusul dan disetujui oleh Kepala LPPM.
- i. Target luaran yang ditetapkan adalah
 - **Rekomendasi kebijakan** dan/atau **produk teknologi** sebagai instrumen kebijakan **(Wajib)**.
 - **Publikasi tambahan** pada jurnal internasional/seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**didanai melalui program insentif publikasi 2018**)
- j. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Kepala LPPM.
- k. Dana maksimum per judul yang diusulkan adalah Rp 25 juta.
- l. Semua publikasi berupa makalah, modul, prototipe, SOP atau buku harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang mendasari publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian Kajian Kebijakan ITS 2018.
- m. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal ITS menjadi hak milik ITS.

3.10 Penelitian Dana Mandiri/Departemen (PDMD)

- a. Penelitian dengan dana departemen atau dana mandiri dapat diusulkan oleh semua dosen ITS yang sedang aktif.
- b. Keselarasan antara topik penelitian yang diusulkan dengan kompetensi tim peneliti yang ditunjukkan oleh rekam jejak merupakan salah satu syarat utama.
- c. Sangat dimungkinkan adanya keterlibatan dosen dari departemen yang berbeda atau anggota dari luar ITS sesuai kompetensi yang dibutuhkan.
- d. Proposal harus disahkan oleh Kepala LPPM dan disetujui oleh Kepala Departemen dari departemen asal ketua tim pengusul serta mengetahui Kepala Laboratorium.

- e. Penelitian dilaksanakan oleh tim yang terdiri dari 3-5 orang dosen, Ketua dan setiap anggota harus mempunyai peran dan tanggung jawab yang jelas di dalam tim yang sesuai dengan kompetensi dan rekam jejaknya.
- f. Penelitian wajib melibatkan minimal 1 (satu) orang mahasiswa dengan tugas akhir S1/D4/D3, tesis S2, atau disertasi S3 yang **hanya merupakan bagian** dari penelitian yang diusulkan. Penelitian juga sedapat mungkin melahirkan kegiatan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) oleh mahasiswa S1 yang terlibat. Pengakuan terhadap penelitian akan dibatalkan jika ternyata laporan penelitian memiliki kandungan isi yang sama dengan Tugas Akhir/Tesis/Disertasi/PKM yang telah selesai pada saat pengajuan proposal.
- g. Proposal, Laporan Kemajuan, dan Laporan Akhir mengikuti format yang diberikan dengan lembar pengesahan yang ditunjukkan pada Lampiran.
- h. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Ketua LPPM.
- i. Kegiatan penelitian harus memberikan luaran minimal berupa publikasi satu makalah ilmiah pada jurnal nasional/internasional dan/atau seminar internasional dalam negeri.
- j. Semua publikasi berupa makalah atau buku harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang mendasari publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian Dana Mandiri/Jurusan ITS 2018.
- k. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal ITS menjadi hak milik ITS.

3.11 Penelitian EPI-UNET

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif yang mempunyai NIDN.
- b. Tim peneliti berjumlah 2–4 orang, ketua tim peneliti berpendidikan S-3 (doktor);
- c. Tim mitra peneliti terdiri dari minimal 1 orang peneliti dari perguruan tinggi Indonesia bagian timur yang sudah memiliki nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) dengan ITS (tidak dihitung sebagai anggota tim peneliti ITS).
- d. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan satunya sebagai anggota atau kedua-duanya anggota,

berlaku untuk satu skema atau lintas skema penelitian (tidak berlaku untuk skema PU-ITS dan Mandiri).

- e. Topik proposal harus inline dengan *roadmap* Pusat Studi atau Pusat Kajian Halal.
- f. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Ketua LPPM.
- g. Dana maksimum yang diusulkan per judul Rp 50 juta per tahun.
- h. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan disertasi/tesis/tugas akhir sebagai bagian dari penelitian.
- i. Lembar Pengesahan disahkan oleh Kepala LPPM, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait dan diketahui oleh Ka.Laboratorium (**Lihat Lampiran**).
- j. Proposal dilampiri lembar surat keterangan kesediaan dari Kepala LPPM Perguruan Tinggi mitra.
- k. Target luaran yang ditetapkan adalah
 - **Publikasi 1 (satu) makalah/paper** pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib**).
 - **Publikasi tambahan** pada jurnal internasional/seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**didanai melalui program insentif publikasi 2018**)
 - Produk unggulan ITS yang dipatenkan (**pilihan**).
- l. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar/praktikum harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian EPI-UNET 2018.
- m. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal ITS menjadi hak milik ITS.

3.12 Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PAKERTI).

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS, masih aktif dan mempunyai NIDN.
- b. Tim peneliti berjumlah 2–5 orang, ketua tim peneliti berpendidikan S-3 (doktor) dan harus berasal dari ITS.
- c. Tim mitra peneliti terdiri dari minimal 1 orang peneliti dari perguruan tinggi swasta yang telah memiliki MOU(*Memorandum of Understanding*) atau LOA/ perjanjian kerjasama dengan ITS.

- d. Setiap peneliti hanya boleh mengusulkan **dua** judul penelitian, dengan ketentuan satu judul sebagai ketua dan satunya sebagai anggota atau kedua-duanya anggota, berlaku untuk satu skema atau lintas skema penelitian (tidak berlaku untuk skema PU-ITS dan Mandiri/Kerjasama Industri).
- e. Topik proposal harus *inline* dengan peta jalan (*roadmap*) penelitian Pusat Studi atau Pusat Kajian Halal.
- f. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Ketua LPPM.
- g. Dana per judul Rp 50 juta per tahun.
- h. Wajib melibatkan mahasiswa yang mengerjakan disertasi/tesis/tugas akhir sebagai bagian dari penelitian.
- i. Lembar Pengesahan disahkan oleh Kepala LPPM ITS dan LPPM PT kerjasama, disetujui oleh Kepala Pusat Studi yang terkait (**Lihat lampiran**).
- j. Proposal dilampiri lembar surat keterangan kesediaan dari **Kepala LPPM Perguruan Tinggi mitra**.
- k. Target luaran yang ditetapkan adalah
 - **Publikasi 1 (satu) makalah/paper** pada jurnal internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**wajib**).
 - **Publikasi tambahan** pada jurnal internasional/seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**didanai melalui program insentif publikasi 2018**)
 - Produk unggulan ITS yang dipatenkan (**pilihan**).
- l. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar/praktikum harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi 2018.
- m. Semua produk kekayaan intelektual yang dihasilkan dari penelitian dengan dana lokal ITS menjadi hak milik ITS.

3.13 Penelitian Kerjasama Industri (PIKIRIN)

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS yang masih aktif dan mempunyai NIDN

- b. Tim peneliti berjumlah 2 - 6 orang, ketua tim peneliti berpendidikan minimum S-2 (lektor);
- c. Industri mitra dan ITS telah memiliki perjanjian / kontrak kerjasama tahun 2018 yang disahkan oleh kedua institusi yang menyatakan bahwa penelitian ini didanai secara penuh oleh industri mitra.
- d. Peneliti boleh mengajukan usulan lebih dari satu topik dan tidak diperhitungkan kedalam batas kuota 2 (dua) judul penelitian lainnya pada skema penelitian pendukung unggulan.
- e. Durasi penelitian minimal 8 (delapan) bulan dan maksimal 10 (sepuluh) bulan terhitung sejak tanggal surat penugasan penelitian dari Kepala LPPM.
- f. Boleh melibatkan mahasiswa yang mengerjakan disertasi/tesis/tugas akhir sebagai bagian dari penelitian.
- g. Lembar Pengesahan disahkan oleh Kepala LPPM, dan disetujui oleh Kepala BPPU ITS.
- h. Usulan dalam bentuk isian formulir (disediakan oleh BPPU) yang dilampiri copy perjanjian / kontrak kerjasama antara ITS dan Industri Mitra.
- i. Target luaran yang ditetapkan adalah
 - **Laporan** hasil kegiatan penelitian kerjasama industri atau publikasi internasional terindeks Scopus atau setara, dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy* 2 eksemplar (**Wajib**).
 - **Luaran tambahan:** Publikasi pada jurnal internasional/seminar internasional terindeks Scopus atau Thompson Reuters (**didanai melalui program insentif publikasi 2018**)
- j. Semua publikasi berupa makalah atau buku/modul ajar/praktikum harus mencantumkan pernyataan bahwa penelitian yang dilaporkan dalam publikasi tersebut didanai melalui Hibah Penelitian Kerjasama Industri 2018.

Selain dikumpulkan dalam bentuk *hardcopy* sebanyak 2 (dua) eksemplar, para pengusul harus mengunggah proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian pada SIMPEL ITS kecuali untuk **Skema Kerjasama Industri**.

IV. MEKANISME SELEKSI DAN EVALUASI

Evaluasi akan dilakukan terhadap proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir penelitian. Setiap proposal dan laporan akan dievaluasi oleh tim yang terdiri dari minimal 2 (dua) orang evaluator, dengan maksimal satu di antaranya berasal dari latar belakang bidang ilmu yang berbeda dengan topik yang diusulkan. Evaluator adalah dosen yang tidak terlibat secara langsung atau tak langsung dalam kegiatan penelitian tersebut dan diutamakan yang pernah memperoleh dana penelitian nasional.

Seleksi proposal terdiri atas dua tahap:

- Tahap I: Desk evaluation
- Tahap II (jika diperlukan): Klarifikasi dalam bentuk seminar bagi proposal yang telah lolos seleksi tahap I namun masih memerlukan penjelasan.

Proposal yang telah melewati evaluasi akan mendapatkan salah satu dari tiga status, yaitu diterima langsung, diterima dengan perbaikan, atau ditolak.

Evaluasi dan monitoring (MONEV) penelitian dengan dana lokal tahun 2018 dilakukan melalui dua tahap yaitu **Monev Tahap I** berupa penyerahan *hardcopy* laporan kemajuan, logbook catatan harian, Rekapitulasi penggunaan anggaran penelitian 70 %, dan Draft luaran ke LPPM ITS dan mengunggahnya di SIMPEL ITS serta **WAJIB** melakukan presentasi hasil kemajuan penelitian dihadapan reviewer menggunakan file PPT. **Monev Tahap II** berupa penyerahan *hardcopy* laporan akhir, *logbook* catatan harian, rekapitulasi penggunaan anggaran penelitian 30 %, dan buku rekapitulasi luaran ke LPPM ITS dan mengunggahnya di SIMPEL ITS serta **WAJIB** menghadiri evaluasi akhir yang dilakukan oleh Reviewer internal LPPM. Seluruh pelaksanaan kegiatan penelitian seyogyanya mengikuti kode etik yang diuraikan pada Lampiran.

V. JADWAL

Jadwal kegiatan penelitian dengan dana lokal ITS (kecuali penelitian Mandiri/Departemen/Kerjasama Industri) adalah sebagai berikut:

- a. Waktu tenggat proposal: 23 Januari - 09 Maret 2018,
- b. Seleksi: 12 s/d 23 Maret 2018.
- c. Pengumuman hasil seleksi: 26 Maret 2018.

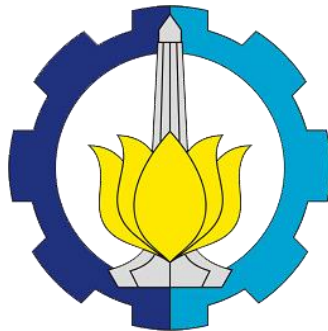
- d. Penandatanganan kontrak dan tanggal mulai penelitian: 29 Maret 2018.
- e. Laporan kemajuan dan monitoring: Juli – Agustus 2018.
- f. Waktu tenggat Laporan Akhir: 23 Nopember 2018.
- g. Evaluasi: 03 s/d 07 Desember 2018.

Sedangkan untuk Penelitian mandiri/Departemen/Kerjasama Industri :

- a. Waktu tenggat proposal: 13 April 2018,
- b. Seleksi/Penilaian : 16 s/d 27 April 2018.
- c. Pengumuman hasil seleksi/penilaian: 07 Mei 2018.
- d. Penandatanganan kontrak dan tanggal mulai penelitian: 14 Mei 2018.
- e. Laporan kemajuan dan monitoring: Agustus - September 2018.
- f. Waktu tenggat Laporan Akhir: 10 Desember 2018.
- g. Evaluasi: 15 Desember 2018.

Lampiran: Format Halaman Judul Proposal/Laporan Kemajuan/Laporan Akhir

PROPOSAL/LAPORAN KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR
(pilih yang sesuai)
PENELITIAN (pilih sesuai skema)
DANA LOKAL ITS TAHUN 2018



JUDUL PENELITIAN

Tim Peneliti:
Ketua (Departemen/Fakultas/Instansi)
Anggota 1 (Departemen/Fakultas/Instansi)

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian No: (untuk laporan
kemajuan dan laporan akhir)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2018

*Warna Cover: Putih (Unggulan)
Merah (Laboratorium)
Hijau Muda (LBE)
Kuning (Pengembangan Prototipe)
Biru Muda (Doktor Baru/Pemula)
Coklat (Pascasarjana)
Ungu (Kerjasama Internasional/EPI UNET)
Biru Tua (Kajian Kebijakan)

Abu-abu (Kerjasama Antar Perguruan Tinggi)
Hijau Tua (Mandiri/Departemen/Kerjasama Industri)

Lampiran: Format Proposal Penelitian

Judul

Halaman Pengesahan

Ringkasan (dalam Bahasa Indonesia)

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

1.3 Tujuan

1.4 Relevansi

1.5 Target Luaran (sesuai jenis luaran yang dijanjikan pada lampiran surat perjanjian)

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Penunjang

2.2 Studi Hasil Penelitian Sebelumnya (*State of the Art*)

BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV ORGANISASI TIM, JADWAL, DAN ANGGARAN BIAYA

4.1 Organisasi Tim Peneliti (termasuk kompetensi dan tanggung jawab)

4.2 Jadwal

4.3 Anggaran Biaya (sesuai dengan aktivitas pada metode penelitian)

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran Biodata Tim Peneliti

Lampiran: Format halaman pengesahan proposal

**HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PROGRAM PENELITIAN (SESUAI SKEMA YANG DIPILIH)
DANA LOKAL ITS TAHUN 2018**

1. Judul Penelitian :
2. Ketua Tim
 - a. Nama :
 - b. NIP :
 - c. Pangkat / Golongan :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Jurusan :
 - f. Fakultas :
 - g. Laboratorium :
 - h. Alamat Kantor :
 - i. Telp / HP / Fax :
3. Jumlah anggota : orang
4. Jumlah mahasiswa yang terlibat : orang
5. Sumber dan jumlah dana penelitian yang diusulkan
 - a. Dana LOKAL ITS 2018 Rp.
 - b. Sumber lain Rp.

Jumlah Rp.

Mengetahui,
Kepala Laboratorium

Surabaya,
Ketua tim peneliti

Nama
NIP

Nama
NIP

Mengesahkan,
Kepala LPPM ITS

Menyetujui,
Kepala PS.....*)

Prof.Dr.Ir. Adi Soeprijanto, MT
NIP. 196404051990021001

Nama
NIP

*) Semua skema penelitian dana lokal harus disetujui oleh Kepala Pusat Studi, kecuali skema Penelitian Mandiri/Departemen oleh Kepala Departemen dan Penelitian Kebijakan oleh Pimpinan Unit pengusul dan Kerjasama industri yang ditandatangani kepala BPPU

Lampiran: Format surat kesediaan anggota tim penelitian

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN
ANGGOTA TIM PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini kami:

Nama :

NIP :

Departemen / Fakultas :

menyatakan bersedia untuk melaksanakan tanggung jawab sebagai anggota tim penelitian:

Judul Penelitian :

Ketua Tim Peneliti :

dengan tugas:

.....

.....

.....

Surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya.

....., 20....

Yang membuat pernyataan

Materai

Nama terang

Lampiran: Format Laporan Kemajuan Penelitian

Halaman Pengesahan

Ringkasan

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

1.3 Tujuan

1.4 Relevansi

1.5 Target Luaran (sesuai jenis luaran yang dijanjikan pada lampiran surat perjanjian penelitian)

BAB II METODE PENELITIAN

BAB III KEMAJUAN PENELITIAN

3.1 Kemajuan pelaksanaan penelitian

3.2 Hasil penelitian dan luaran yang telah diperoleh

3.3 Tahap yang masih harus diselesaikan

3.4 Kendala yang dihadapi dan solusinya

BAB V KESIMPULAN SEMENTARA

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran I Daftar Luaran Sementara

Lampiran: Format Laporan Akhir Penelitian

Halaman Pengesahan

Ringkasan (dalam Bahasa Indonesia)

Summary (dalam Bahasa Inggris)

Prakata

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.4 Target Luaran (sesuai jenis luaran yang dijanjikan pada lampiran surat perjanjian penelitian)

BAB II METODE PENELITIAN

BAB III HASIL

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V RENCANA KEBERLANJUTAN PENELITIAN DAN/ATAU IMPLEMENTASI SELANJUTNYA

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran I Fotokopi Logbook Penelitian (dari logbook yang asli, bukan hasil ketikan ulang)

Lampiran II Rekapitulasi Luaran (selain dijilid ke dalam laporan akhir juga dibuat satu copy tambahan yang terpisah dari laporan sebagai sarana monitoring LPPM)

Lampiran III Bukti Luaran (untuk semua luaran yang dilaporkan pada bagian 1 s/d 5 pada Rekapitulasi Luaran)

- Semua makalah baik yang telah terpublikasi, telah diterima (accepted) untuk publikasi, belum diterima, ataupun draft yang baru akan dikirim.
- Deskripsi paten.

Lampiran: Format Lembar Pengesahan Laporan Kemajuan/Laporan Akhir

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KEMAJUAN/AKHIR (pilih yang sesuai)

1. Judul :
2. Ketua Tim :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. NIP :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Pangkat/Golongan :
 - f. Fakultas/Jurusan :
 - g. Laboratorium :
 - h. Tim

No	Nama lengkap	Bidang keahlian	Fakultas/Jurusan/Unit	Instansi / Perguruan Tinggi

3. Dana dan Waktu :
 - a. Jangka waktu program yang diusulkan: tahun
 - b. Biaya total yang diusulkan : Rp.
 - c. Biaya yang disetujui tahun : Rp.

Mengetahui,
Kepala Laboratorium

Surabaya,
Ketua tim peneliti

Nama
NIP

Nama
NIP

Mengesahkan,
Kepala LPPM ITS

Menyetujui,
Kepala PS..*)

Prof.Dr.Ir. Adi Soeprijanto, MT
NIP. 196404051990021001

Nama
NIP

*) Semua skema penelitian dana lokal harus disetujui oleh Kepala Pusat Studi, kecuali skema Penelitian Mandiri/Departemen oleh Kepala Departemen dan Penelitian Kebijakan oleh Pimpinan Unit pengusul dan Penelitian Kerjasama Industri yang ditandatangani kepala BPPU

Lampiran: Format Lampiran Biodata untuk Proposal dan Laporan Akhir

Lampiran I Biodata Tim Peneliti

1. Ketua

- a. Nama Lengkap :
- b. Jenis Kelamin :
- c. NIP :
- d. Fungsional/Pangkat/Gol. :
- e. Jabatan Struktural :
- f. Bidang Keahlian :
- g. Fakultas/Jurusan :
- h. Alamat Rumah dan No. Telp. :

- i. Riwayat penelitian/pengabdian (2) yang paling relevan dengan penelitian yang diusulkan/dilaporkan, sebutkan sebagai Ketua atau Anggota)
- j. Publikasi (2 yang paling relevan dalam bentuk makalah atau buku)
- k. Paten (2 terakhir)
- l. Tugas Akhir (2 terakhir yang paling relevan), Tesis (2 terakhir yang paling relevan), dan Disertasi (2 terakhir yang paling relevan) yang sudah selesai dibimbing.

2. Anggota

(format sama dengan Ketua)

Lampiran: Format Lampiran Daftar Luaran untuk Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir

Lampiran II
Daftar Luaran

Program :
Nama Ketua Tim :
Judul :

1. Artikel Jurnal

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Status Kemajuan*)

*) Status kemajuan: Persiapan, submitted, under review, accepted, published

2. Artikel Konferensi

No	Judul Artikel	Detil Konferensi (Nama, penyelenggara, tempat, tanggal)	Status Kemajuan*)

*) Status kemajuan: Persiapan, submitted, under review, accepted, presented

3. Paten

No	Judul Usulan Paten	Status Kemajuan*)

*) Status kemajuan: Persiapan, submitted, under review

4. Buku

No	Judul Buku	(Rencana) Penerbit	Status Kemajuan*)

*) Status kemajuan: Persiapan, under review, published

5. Hasil Lain (Software, Inovasi Teknologi, dll)

No	Nama Output	Detil Output	Status Kemajuan*)

*) Status kemajuan: Cantumkan status kemajuan sesuai kondisi saat ini

6. Disertasi / Tesis / Tugas Akhir / Program Kreativitas Mahasiswa yang dihasilkan

No	Nama Mahasiswa	NRP	Judul	Status*)

*) Status: Cantumkan lulus (dan tahun kelulusan) atau in progress

Lampiran: Kode etik pelaksanaan PPM (Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat)

A. Kode Etik Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan PPM di ITS mengikuti kode etik berikut:

1. Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan PPM, baik pengelola, evaluator, maupun pelaksana kegiatan, wajib mendahulukan kepentingan masyarakat luas dan kepentingan ITS.
2. Setiap proposal PPM wajib dievaluasi secara obyektif untuk kendali mutu dan keberhasilan pencapaian tujuan, dengan menghindari konflik kepentingan bagi evaluator.
3. Evaluator dan pengelola kegiatan PPM wajib menjaga kerahasiaan informasi yang tertuang dalam dokumen penelitian, baik proposal maupun laporan, tidak menggunakannya untuk kepentingan pribadi, dan memberikan perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual dari pelaksana PPM.
4. Pelaksana kegiatan PPM wajib menghindari plagiarisme dalam bentuk apa pun, termasuk di antaranya:
 - a. Pengulangan atau duplikasi secara sengaja kegiatan PPM, baik pada tahap proposal, laporan, maupun publikasi, dari kegiatan yang telah dilakukan oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri, tanpa adanya pengakuan secara eksplisit dan tanpa adanya kontribusi tambahan yang signifikan.
 - b. Pengusulan kegiatan PPM yang sama tanpa perubahan (minimal 50%) dengan kegiatan lain yang telah mendapatkan dana dari sumber lain.
 - c. Pengusulan kegiatan PPM yang telah mendapatkan dana dari sumber yang sama.
 - d. Pelaksanaan kegiatan PPM dengan ketua tim yang sama dengan dana dari sumber yang sama.

Termasuk di dalam point ini adalah keharusan untuk membatalkan salah satu dari dua atau lebih proposal yang sama yang diterima untuk didanai melalui lebih dari satu program dari sumber yang sama.

5. Pelaksana PPM wajib bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keamanan, kesehatan, dan kemakmuran masyarakat, dan menginformasikan faktor-faktor yang dapat membahayakan masyarakat dan lingkungan, khususnya yang terkait dengan kegiatan PPM yang dilaksanakannya.
6. Pelaksana PPM wajib mendasarkan setiap pernyataan atau estimasi yang dikemukakan pada data yang valid dan akurat, tanpa melakukan perubahan yang dapat mengubah makna atau menimbulkan interpretasi yang keliru terhadap fakta dan data yang digunakan.
7. Peneliti wajib mendiseminasikan hasil kegiatan penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah sebagai pengejawantahan tanggung jawab peneliti dalam menyebarluaskan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS dan pembangunan masyarakat.
8. Semua kegiatan PPM baik dalam segi teknis maupun dalam pengelolaan administrasi dan keuangan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
9. Kegiatan PPM harus didasarkan pada kompetensi pelaksana. Pada kegiatan yang membutuhkan kompetensi lintas disiplin, sangat dianjurkan menyertakan anggota tim

dari laboratorium dan/atau jurusan yang berbeda sesuai dengan kompetensi yang diperlukan.

10. Pelaksanaan kegiatan PPM tidak menimbulkan permasalahan SARA dalam bentuk apa pun.
11. Pelaksana kegiatan PPM wajib memberikan pengakuan terhadap kontribusi pihak-pihak lain di luar anggota timnya dalam pelaksanaan kegiatan PPM.
12. Pelaksana kegiatan PPM wajib memberikan pengakuan terhadap karya atau gagasan orang lain yang secara sengaja digunakan di dalam kegiatan PPM.
13. Pelaksana kegiatan PPM wajib menjaga kerahasiaan informasi yang telah disepakati sifat kerahasiaannya, baik yang berkaitan dengan ITS atau mitra maupun yang berhubungan dengan individu-individu yang terkait dengan kegiatan PPM, misalnya melalui kegiatan pengumpulan data sekunder, survey, dan interview.

Pengawasan dan pemantauan untuk menjamin kepatuhan terhadap kode etik kegiatan PPM tersebut di atas menjadi tanggung jawab Ketua LPPM yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh Sekretaris LPPM dan Tim Evaluator. Pelanggaran terhadap kode etik tersebut di atas, dapat mengakibatkan sanksi seberat-beratnya berupa pembatalan pendanaan kegiatan PPM.

B. Perlindungan HKI

ITS melalui Pusat HaKI menjamin sepenuhnya perlindungan hak kekayaan intelektual yang dihasilkan dalam kegiatan PPM. Dalam rangka itu, Pusat HaKI secara pro-aktif mempelajari setiap produk kegiatan PPM dan membantu proses pendaftaran HaKI oleh pelaksana kegiatan. Biaya pendaftaran HaKI akan disediakan dari sumber lain.